

**Pengaruh Financial Crunch pada Bank Syariah dan Pembiayaan  
UMKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
SARJANA STRATA SATU DALAM EKONOMI ISLAM  
OLEH**

**AMILA ZAMZABILA PUTRI**

**NIM : 18108010037**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2022**

**Pengaruh Financial Crunch pada Bank Syariah dan Pembiayaan  
UMKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
SARJANA STRATA SATU DALAM EKONOMI ISLAM  
OLEH**

**AMILA ZAMZABILA PUTRI**

**NIM : 18108010037**

**PEMBIMBING**

**Dr. ABDUL QOYUM, S.E.I., M.Sc.Fin.**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2022**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-81/Un.02/DEB/PP.00.9/01/2022

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH FINANCIAL CRUNCH PADA BANK SYARIAH DAN PEMBIAYAAN  
UMKM TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AMILA ZAMZABILA PUTRI  
Nomor Induk Mahasiswa : 18108010037  
Telah diujikan pada : Rabu, 12 Januari 2022  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin.  
SIGNED

Valid ID: 61e50cdf2570f



Penguji I

Lailatis Syarifah, M.A.  
SIGNED

Valid ID: 61e65f538e7fe



Penguji II

Anggari Marya Kresnowati, SE., ME  
SIGNED

Valid ID: 61e612972b986



Yogyakarta, 12 Januari 2022  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 61e66fe7e38d9

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Amila Zamzabila Putri

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamualaikum Wr.Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Amila Zamzabila Putri

NIM : 18108010037

Judul Skripsi : **“Pengaruh *Financial Crunch* pada Bank Syariah dan Pembiayaan UMKM terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr.Wb.*

Yogyakarta, 07 Januari 2022

Pembimbing



Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin.  
NIP. 19850630 201503 1 007

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Amila Zamzabila Putri

NIM : 18108010037

Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Financial Crunch pada Bank Syariah dan Pembiayaan UMKM terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia”**. Adalah benar-benar merupakan hasil penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun sanduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam body note dan daftar Pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada dalam penyusunan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 7 Januari 2022

Penvusun



Amila Zamzabila Putri  
NIM. 18108010037

## HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai salah satu civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Amila Zamzabila Putri  
NIM : 18108010037  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

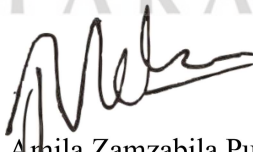
Demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (non exclusive royalty free right) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Pengaruh *Financial Crunch* pada Bank Syariah dan Pembiayaan UMKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta  
Pada tanggal : 07 Januari 2022  
Yang menyatakan,



Amila Zamzabila Putri  
NIM. 18108010037



## MOTTO

“Yakin, usaha, doa, selesaikan!!!”

*(Diri sendirilah penyemangat utama)*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Kedua orang tua saya, Ayah Fadlillah dan Ibu Henny Wahyuningsih. Atas jasa, kasih sayangnya, doanya, dan semangat dari merekalah yang tidak terhingga demi kesuksesan anak-anaknya. Serta untuk saudara kembar saya Amalia Zamzabila Putri, atas semangat dan dukungan yang diberikan untuk saudaranya.





## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga membuat penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini yang berjudul **“Pengaruh *Financial Crunch* pada Bank Syariah dan Pembiayaan UMKM terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia”**. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini disusun dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Strata I Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena, pada kesempatan kali ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak tersebut, diantaranya yaitu:


1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., Selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag., Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Abdul Qoyyum, S.E.I., M.Sc.Fin., Selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Serta selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar dan ikhlas membimbing, dan mengarahkan penulis dari awal hingga terselesaikannya skripsi ini.
4. Ibu Riswanti Budi Sekaringsih, M.Sc. Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan memberikan arahan selama proses perkuliahan.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang senantiasa memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada penulis selama proses perkuliahan.
6. Seluruh pegawai dan staff Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

7. Kedua orang tua, Ayah Fadlillah, S.Ag. dan Ibu Henny Wahyuningsih, SE. serta adik Amalia Zamzabila Putri, sebagai sumber motivasi dan semangat terbesar dalam hidup penulis, serta yang memberikan doa yang tulus dan dorongan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Seluruh keluarga besar penulis Umi Saidah dan Alm H. Abdul Roza.
9. Seluruh sahabat PMII Rayon Ekuilibrium khususnya Korp Diamond Angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
10. Seluruh keluarga Himpunan Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
11. Seluruh keluarga Senat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
12. Seluruh keluarga Paguyuban Duta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
13. Seluruh teman-teman SIGMASHARE Angkatan 2018 Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
14. Kepada sahabat Salwa Nabela, Afifah Itsnaeni, dan Ulya Amalia yang selalu memberikan semangat kepada penulis.
15. Kepada sahabat M. Bayu Maulana, Jerry Dean, dan Abdullah yang selalu memberikan semangat dan mendukung penulis.
16. Kepada Mas Alif Nur Aziz yang selalu memotivasi, menghibur dan menyemangati penulis.
17. Seluruh keluarga MAKBI angkatan 26 yang selalu menghibur dan menyemangati penulis.
18. Pribadi inspiratif dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi dan dalam menempuh studi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan dan kebermanfaatannya yang telah diberikan dapat menjadi amal shaleh dan berharap segala urusannya dipermudah oleh Allah

SWT. Dan tak lupa, semoga skripsi ini mampu memberikan manfaat bagi semua pihak secara langsung maupun tidak. Amiin.

Yogyakarta, 07 Januari 2022



Amila Zamzabila Putri  
NIM. 18108010037



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xvii</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>12</b>
A. Landasan Teori.....	12
a. Financial Crunch.....	12
1. Non Performing Financing (NPF) .....	13
2. Dana Pihak Ketiga (DPK).....	14
3. Financing to Deposit Ratio (FDR).....	15
b. Pembiayaan UMKM.....	16
B. Penelitian Terdahulu .....	18
C. Pengembangan Hipotesis .....	26

1.	Hubungan Non Performing Financing (NPF) dengan Indeks Produksi Industri (IPI).....	26
2.	Hubungan Dana Pihak Ketiga (DPK) dengan Indeks Produksi Industri (IPI). 27	
3.	Hubungan Financing to Deposit Ratio (FDR) dengan Indeks Produksi Industri (IPI).....	28
4.	Hubungan Pembiayaan UMKM dengan Indeks Produksi Industri (IPI). 28	
D.	Kerangka Pemikiran.....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>31</b>
A.	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
1.	Jenis Penelitian .....	31
2.	Jenis dan Sumber Data.....	31
3.	Definisi Operasional Variabel .....	31
1.	Non Performing Financing (NPF) .....	32
2.	Dana Pihak Ketiga (DPK).....	32
3.	Financing to Deposit Ratio (FDR).....	32
4.	Pembiayaan UMKM .....	33
4.	Metode Analisis .....	33
1.	Uji Stasioner.....	34
2.	Uji Kelambanan Waktu.....	34
3.	Uji Kausalitas Granger.....	35
4.	Uji Kointegrasi.....	35
5.	Estimasi VAR .....	36
6.	Impulse Response Function (IRF) .....	37
7.	Variance Decomposition.....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>38</b>
A.	Analisis Data Penelitian .....	38
1.	Analisis Deskriptif .....	38
2.	Analisis VAR/VECM .....	39
1.	Uji Stasioneritas Data .....	39
2.	Uji Panjang Kelambanan (lag) yang optimal .....	42
3.	Uji Kausalitas Granger.....	43

4. Uji Stabilitas VAR .....	44
5. Uji Kointegrasi .....	45
6. Estimasi Model Vector Error Corection Model (VECM) .....	47
7. Analisis Impulse Response Function (IRF) .....	49
8. Variance Decomposition .....	52
<b>B. Pembahasan .....</b>	<b>55</b>
1. Pengaruh Non Performing Financing (NPF) Terhadap Indeks Produksi Industri (IPI) .....	55
2. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Indeks Produksi Industri (IPI) .....	56
3. Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Indeks Produksi Industri (IPI) .....	57
4. Pengaruh Penyaluran Pembiayaan UMKM Terhadap Indeks Produksi Industri (IPI) .....	59
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>61</b>
A. Kesimpulan .....	61
B. Saran .....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>69</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	20
Tabel 4.1 Hasil Uji Analisis Deskriptif pada Data .....	38
Tabel 4.2 Hasil Uji Stasioneritas Tingkat Level dan Tingkat Diferensi Pertama pada Data .....	40
Tabel 4.3 Hasil Uji Stasioneritas Diferensi Pertama dan Tingkat Diferensi Kedua pada Data .....	41
Tabel 4.4 Hasil Uji Panjang Kelambanan Lag yang Optimal pada Data .....	42
Tabel 4.5 Hasil Uji Kausalitas Granger pada Data .....	44
Tabel 4.6 Hasil Uji Stabilitas pada Data .....	45
Tabel 4.7 Hasil Uji Kointegrasi pada Data .....	46
Tabel 4.8 Hasil Estimasi Model VECM Jangka Panjang pada Data .....	47
Tabel 4.9 Hasil Estimasi Model VECM Jangka Pendek pada Data .....	49
Tabel 4.10 Hasil Pengujian <i>Variance Decomposition</i> pada Data .....	53





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian.....	69
Lampiran 2 Hasil Analisis Desriptif pada Data.....	72
Lampiran 3 Hasil Uji Stasioneritas pada Data .....	73
Lampiran 4 Hasil Uji Panjang Kelambanan Optimal pada Data.....	77
Lampiran 5 Hasil Uji Kausalitas Granger pada Data .....	78
Lampiran 6 Hasil Uji Stabilitas pada Data .....	79
Lampiran 7 Hasil Uji Kointegrasi pada Data .....	80
Lampiran 8 Hasil Estimasi Model VECM pada Data .....	81
Lampiran 9 Hasil Uji Analisis <i>Impulse Response Function (IRF)</i> pada Data.....	83
Lampiran 10 Hasil Uji <i>Variance Docomposition</i> pada Data.....	83



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Pembiayaan Terhadap GDP Indonesia .....	5
Gambar 1.2 Grafik Pertumbuhan Indeks Produksi Industri (IPI) Indonesia.....	6
Gambar 4.1 Hasil Analisis Impulse Response Function (IRF) .....	50



## ABSTRAK

Perekonomian Indonesia telah mengalami berbagai tantangan maupun hambatan perekonomian yang cukup besar dalam sejarahnya, seperti adanya fenomena *hyperinflation* yang terjadi pada tahun 1960an, krisis moneter pada tahun 1997, krisis global pada tahun 2008, dan baru-baru ini bahkan sampai saat ini Indonesia mengalami krisis ekonomi akibat pandemi covid-19. Krisis keuangan global juga berdampak pada sektor perbankan, salah satunya dalam melakukan penyaluran kredit. Bank lebih selektif dalam melakukan kebijakannya untuk penyaluran kredit, sehingga hal ini memunculkan fenomena *credit crunch*. Pada sektor perbankan syariah, fenomena *credit crunch* lebih identik dengan penggunaan istilah *financial crunch*. Fenomena ini memiliki hubungan dengan tingkat pembiayaan bank, karena saat terjadinya krisis keuangan bank lebih selektif dalam menyalurkan pembiayaannya, disinilah terjadi perubahan dalam penawaran dan permintaan pembiayaan. Adapun variabel yang digunakan untuk menjelaskan pengaruh *financial crunch* pada bank syariah yaitu *Non Performing Financing* (NPF), Dana Pihak Ketiga (DPK), dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR), serta adanya variabel pembiayaan UMKM untuk melihat pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, yang diproyeksikan dengan data IPI. Dalam penelitian menggunakan model analisis *Vector Error Correction Model* (VECM) menggunakan data time series bulan Januari 2010 – Maret 2021. Hasil penelitian ini menunjukkan tidak adanya fenomena *financial crunch* pada saat terjadinya krisis keuangan, serta adanya perubahan pembiayaan UMKM juga tidak dapat menekan angka IPI.

**Kata Kunci :** *Financial Crunch*, NPF, DPK, FDR, Pembiayaan UMKM, Pertumbuhan Ekonomi, IPI, VECM.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **ABSTRACT**

*The Indonesian economy has experienced various challenges and considerable economic obstacles in its history, such as the hyperinflation phenomenon that occurred in the 1960s, the monetary crisis in 1997, the global crisis in 2008, and recently, even today, Indonesia is experiencing an economic crisis. due to the covid-19 pandemic. The global financial crisis also had an impact on the banking sector, one of which was lending. Banks are more selective in carrying out their policies for lending, so this gives rise to the credit crunch phenomenon. In the Islamic banking sector, the phenomenon of credit crunch is more synonymous with the use of the term financial crunch. This phenomenon has a relationship with the level of bank financing, because when the financial crisis occurs, banks are more selective in channeling their financing, this is where there is a change in the supply and demand for financing. The variables used to explain the effect of the financial crunch on Islamic banks are NPF, DPK, and FDR, as well as the existence of MSME financing variables to see their effect on economic growth in Indonesia, which is projected with IPI data. In this study using the Vector Error Correction Model (VECM) analysis model using time series data from January 2010 – March 2021. The results of this study indicate that there is no financial crunch phenomenon during the financial crisis, changes in MSME financing also cannot reduce the IPI.*

**Keywords:** *Financial Crunch, NPF, TPF, FDR, MSME Financing, Economic Growth, IPI, VECM.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Indonesia termasuk dalam salah satu negara yang disebut dengan *emerging market country*, yaitu suatu negara yang memiliki karakteristik perekonomian sebagai negara berkembang. Adapun tantangan yang sering dihadapi oleh negara berkembang yaitu melambatnya pertumbuhan ekonomi secara global. Menurut hasil analisis yang dilakukan oleh *Asian Development Bank*, salah satu constraint atau batasan dari pertumbuhan yang terjadi pada perekonomian Indonesia adalah *Macroeconomic Vulnerabilities*, yaitu walaupun perekonomian Indonesia memiliki fundamental makroekonomi yang cukup kuat dibandingkan dengan negara-negara Asia yang lain, tetapi perekonomian memiliki kerentanan akibat perekonomian terbuka dan ketergantungan pada *Private Capital Inflows*, serta pemerintah juga lebih mementingkan kestabilan ekonomi daripada pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi (Ichsan, 2019).

Perekonomian Indonesia telah mengalami berbagai tantangan maupun hambatan perekonomian yang cukup besar dalam sejarahnya, seperti adanya fenomena *hyperinflation* yang terjadi pada tahun 1960an, krisis moneter pada tahun 1997, krisis global pada tahun 2008, dan baru-baru ini bahkan sampai saat ini Indonesia mengalami krisis ekonomi akibat pandemi covid-19. Sektor keuangan menjadi tolak ukur dalam menentukan perkembangan ekonomi suatu negara. Dimana dalam suatu negara sektor keuangan inilah akan menjadi faktor utama dalam pertumbuhan ekonomi di negara tersebut. Hal ini terjadi karena

pembangunan sektor keuangan melibatkan rencana sekaligus implementasi tingkat kinerja moneterisasi perekonomian melalui peningkatan akses, transparansi, dan efisiensi, serta mendorong pencapaian *rate of return* yang rasional. Sektor keuangan yang berkembang baik akan mendorong pertumbuhan ekonomi yang baik pula, begitupun sebaliknya, sektor keuangan yang tidak bisa berkembang dengan baik, akan menyebabkan perekonomian mengalami hambatan pada sisi likuiditas, yang selanjutnya akan mempengaruhi pencapaian perekonomian itu sendiri (Asysyifa et al, 2018).

Sektor keuangan disuatu negara tidak selamanya dalam kondisi baik, karena masih terdapat beberapa kondisi dimana sektor keuangan mengalami stagnasi ataupun penurunan. Krisis keuangan global yang terjadi pada tahun 2008 memberikan dampak hampir di seluruh dunia, mengakibatkan pertumbuhan ekonomi di negara-negara maju mengalami kemunduran. Hal ini berefek pada pertumbuhan ekonomi di negara berkembang salah satunya di negara Indonesia, karena ekspor ke negara-negara maju mengalami penurunan (Hazmi, 2018). Selanjutnya pada tahun 2020 ketika Indonesia mengalami pandemi covid-19 juga telah memberikan dampak buruk pada kesehatan perekonomian Indonesia, yang pada akibatnya mengganggu aktivitas UMKM. Krisis keuangan global juga berdampak pada sektor perbankan, salah satunya dalam melakukan penyaluran kredit. Dalam kondisi ini, bank lebih selektif dalam melakukan kebijakannya untuk penyaluran kredit, sehingga hal ini memunculkan fenomena *credit crunch* (Hazmi, 2018).

*Credit crunch* merupakan penghematan atau keengganan dalam penyaluran kredit yang dilakukan oleh bank, sehingga kredit mengalami penurunan akibat menurunnya keinginan bank untuk melakukan penyaluran. (Asysyifa et al., 2018). Pada sektor perbankan syariah, fenomena *credit crunch* lebih identik dengan penggunaan istilah *financial crunch*. Dimana kata tersebut merupakan intermediasi dari perbankan syariah yang tidak mengenal sistem kredit. Fenomena *financial crunch* terjadi akibat permintaan kredit lebih tinggi daripada pengaruh penawaran kredit (*Excees demand*) (Runtiningsih, 2018). Rasio penyaluran pembiayaan oleh bank syariah terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dilihat dari nilai *Financing to Deposit Ratio* (FDR) bahwa pada saat akhir masa krisis, nilai FDR cenderung mengalami penurunan. Dari laporan OJK mengenai data Statistik Perbankan Syariah, bahwa nilai FDR pada bulan Januari 2009 berada pada angka 103,33% menjadi 100,22% pada bulan juni 2009. Sedangkan pada saat terjadi pandemi covid 19, nilai FDR cenderung mengalami penurunan yang cukup signifikan, yaitu terlihat pada bulan maret 2019 sebesar 100,87% menjadi 88,48% pada bulan april 2019, dan seterusnya mengalami penurunan menjadi 77,80% pada bulan januari 2020, nilai tersebut stagnan selama tahun 2020, yaitu berada pada angka dibawah 80%.

Perbankan syariah dinyatakan telah melakukan *credit crunch* pada saat terjadi krisis keuangan. Fenomena ini telah menuai dampak pada masyarakat. Karena sektor perbankan tidak terlepas dari kehidupan ekonomi masyarakat. Masyarakat di negara maju dan berkembang saat ini sangat membutuhkan bank sebagai tempat untuk melakukan transaksi keuangan. Masyarakat menganggap



bank sebagai suatu tempat yang aman dalam menjalankan berbagai aktivitas keuangan. Menurut Sari (2018) bahwa dalam menjalankan aktivitas pada bank syariah, diperlukan penguatan pada fungsi ekonomis harta yang selalu senantiasa diberdayakan, harta harus berputar dan bergerak dikalangan masyarakat. Pembiayaan atau *financing* merupakan pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak ke pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan.

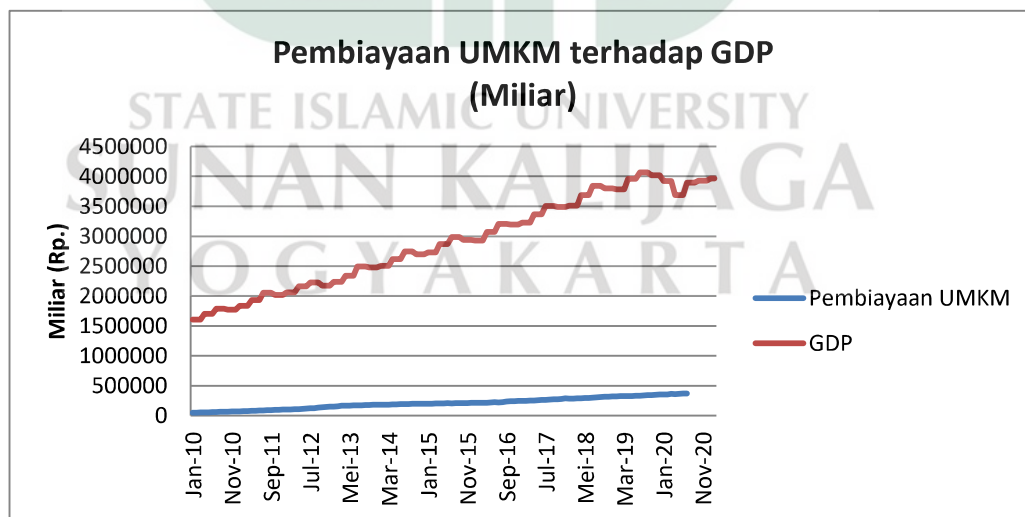
Peran pembiayaan pada sektor ekonomi di Indonesia secara faktual banyak didukung oleh sektor perdagangan yang salah satunya Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). PBI No. 14 yang ditawarkan oleh Bank Indonesia membuat kewajiban tentang penyaluran kredit oleh perbankan kepada UMKM. PBI No. 17 tahun 2015, yang memperbaharui pengaturan Bank Indonesia, bahwa berdasarkan peraturan ini, bank umum wajib menyalurkan 20% dari total kreditnya kepada UMKM. (Nisa, 2016).

Penulis menjelaskan pengaruh *financial crunch* pada perbankan syariah dengan beberapa faktor yang berkaitan dengan besarnya tingkat pembiayaan bank syariah, dapat dijelaskan dengan beberapa instrument. *Pertama*, *Non-Performing Financing* (NPF) merupakan rasio yang digunakan untuk membuat kemampuan sebuah bank dalam mengukur risiko kegagalan pengembalian kredit oleh debitur. *Kedua*, Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan jumlah seluruh dana yang berhasil dihimpun oleh bank yang menjadi sumber dana terbesar, bersumber dari masyarakat dalam bentuk tabungan, giro, dan deposito. *Ketiga*, *Financing to Deposit Ratio* (FDR) merupakan rasio perbandingan jumlah pembiayaan dengan

jumlah dana pihak ketiga (DPK) atau sebagian besar dana bank dilepaskan atau disalurkan sebagai pembiayaan/kredit.

Keberadaan UMKM yang merupakan aktivitas transaksi perekonomian yang dilakukan oleh masyarakat Indonesia, telah menjadi tulang punggung dalam perkembangan perekonomian Indonesia. Tingkat ketahanannya dalam menghadapi krisis ekonomi yang telah melanda beberapa telah teruji dengan baik. Hal ini disebabkan bahwa UMKM tidak memiliki ketergantungan pada bahan baku impor ataupun modal asing. Penelitian Nisa (2016) mengatakan, dari sinilah ketika terjadi pelemahan nilai rupiah, UMKM tidak berdampak secara signifikan, tetapi UMKM mampu menompang ekspor, baik dilakukan secara langsung atau sebagai penyedia bahan baku. Oleh karena itu, ketika daya beli masyarakat mengalami penurunan akibat adanya krisis ekonomi yang terjadi, UMKM malah memberikan efek positif bagi perekonomian.

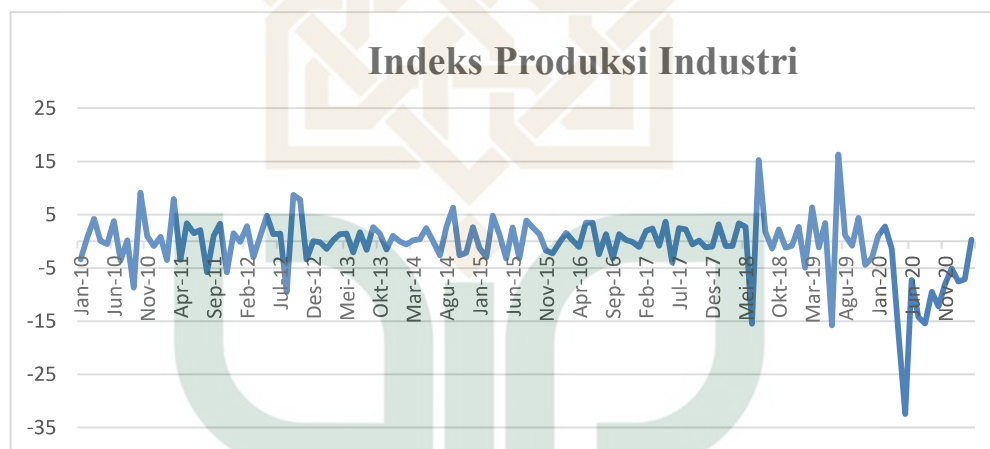
**Gambar 1.1 Grafik Pembiayaan Terhadap GDP Indonesia**



Sumber : Portal statistik perdagangan dan Laporan UMKM BI (data diolah)

Dari data diatas, pertumbuhan pembiayaan UMKM mengalami fluktuasi dari tahun 2010 hingga 2020. Akan tetapi GDP mengalami tren positif dari tahun 2010 hingga 2019 artinya penyaluran pembiayaan yang dilakukan oleh perbankan syariah memiliki dampak terhadap GDP dari tahun ke tahun. Pada tahun 2019 hingga 2020 GDP mengalami penurunan akibat adanya krisis ekonomi dari covid-19, yang menyebabkan lapangan usaha Indonesia mengalami penurunan dalam pembiayaan.

**Gambar 1.2 Grafik Pertumbuhan Indeks Produksi Industri (IPI) Indonesia**



Sumber : (data diolah)

Penurunan juga terjadi pada nilai *Industrial Production Indeks* (IPI), yaitu pada pertengahan tahun 2019 sampai pada triwulan I tahun 2020, berada pada tren yang negatif yaitu pada angka -6%. Penurunan kembali terjadi juga pada triwulan ke-II tahun 2020 dengan penurunan yang cukup tinggi. Maka dari itu, Pentingnya penyaluran dana kredit oleh bank untuk menopang perkembangan UMKM di Indonesia menjadi lebih baik. Karena potensi UMKM yang begitu besar dalam perekonomian, menjadikan UMKM suatu pembahasan yang cukup penting. Mengingat data yang disampaikan oleh Kementerian Koperasi dan UMKM bahwa

porsi sektor unit usaha yang termasuk dalam kategori UMKM yang terdaftar dalam total unit usaha adalah cukup besar. Jumlah UMKM yang terdaftar 57.895.721 dengan 5.066 unit usaha besar (Nisa, 2016).

Terjadinya krisis keuangan global pada tahun 2008 dan pandemi covid 19, telah berdampak pada penurunan penyaluran dana kredit dan berimbas pada *credit crunch* dalam dunia perbankan. Data Bank Indonesia (2021) menunjukkan per juli 2020 kredit UMKM turun 0,5 persen lebih besar dari bulan sebelumnya sebesar 0,1 persen. Hal ini dimungkinkan akan berpengaruh pada sektor perbankan syariah, dibuktikan dengan peningkatan Dana pihak ketiga (DPK) yang cukup pesat namun peningkatan tersebut tidak diimbangi dengan pertumbuhan pada pembiayaan. Munculnya kondisi bank syariah yang mengalami kondisi *financial crunch*, akan berimbas pada pembiayaan kepada UMKM. Seperti yang dikatakan oleh Direktur Perbankan Syariah Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Deden Firman, bahwa pertumbuhan pembiayaan yang tinggi yang terjadi tidak diimbangi dengan kinerja yang positif, rasio kredit perbankan syariah mengalami kemacetan atau *Non Performing Financing* (NPF) masih pada tingkat yang tinggi.

Dengan melakukan pengamatan ada tidaknya *financial crunch* pada perbankan syariah dan penyaluran pembiayaan UMKM inilah diharapkan mampu mendukung pertumbuhan ekonomi yang lebih baik. Dalam melihat tingkat pertumbuhan ekonomi di suatu negara dapat dilihat dari nilai pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB). Selain itu, proksi untuk mengukur tingkat pertumbuhan Indonesia dapat dilakukan dengan menggunakan data Indeks Produksi Industri Bulanan (IPI). Pertumbuhan produksi menjadi salah satu bagian dari pertumbuhan

ekonomi, dalam penelitian ini memilih untuk menggunakan data IPI dalam menjelaskan pertumbuhan ekonomi itu sendiri. Menurut penelitian dari Hartina dan Setiastuti (2020) bahwa, IPI mengukur kinerja produksi industri yang diantaranya dipengaruhi oleh faktor makroekonomi, seperti halnya nilai tukar dan inflasi. Jika nilai rupiah cenderung terapresiasi (stabil) dan tingkat inflasi berada dibawah tingkat perkiraan, IPI akan mengalami peningkatan.

Untuk itu, karena masih sedikitnya penelitian mengenai pengaruh *financial crunch* pada perbankan syariah, maka penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan dalam menentukan pengaruh *financial crunch* pada perbankan syariah. Sebagaimana hasil penelitian Johari (2014) menjelaskan bahwa tidak terjadinya *financial crunch* pada perbankan syariah ketika terjadi krisis keuangan global tahun 2008. Hal ini bertolak belakang pada perkembangan penyaluran kredit usaha UMKM yang mengalami penurunan akibat krisis keuangan global (Murti Lestari, 2014) serta UMKM maupun lembaga kegiatan masyarakat yang menuai dampak akibat krisis keuangan (Mustafa et al, 2018).

Raz et al (2012) mengatakan bahwa fenomena krisis keuangan global pada tahun 1997 dan 2008 yang telah terjadi, memberikan dampak yang tidak baik pada perekonomian Asia Timur, tetapi saat krisis keuangan 2008 dampaknya lebih kecil daripada saat krisis 1997, perekonomian lebih kuat selama krisis pada 2008, hal ini terjadi karena adanya usaha-usaha terpadu untuk menstrukturisasi sektor perbankan dan keuangan setelah krisis keuangan 1997. Selanjutnya penelitian Putu et al (2012) mengatakan bahwa, dari hasil anova didapatkan saat terjadi krisis kinerja bank

sempat menurun di akhir tahun 2008, dan setelah krisis memiliki nilai yang selalu meningkat dan menunjukkan pergerakan yang positif.

Menurut Ramandhana et al (2018) mengatakan bahwa, semakin rendah tingkat suku bunga *BI rate*, *Non Performing Loan* (NPL) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) maka akan menaikkan penyaluran kredit usaha. Penelitian Utomo dan Ipmawati (2016) menambahkan penjelasannya bahwa pemberian dana kredit mampu mengurangi jumlah pengangguran di negara Indonesia. Penelitian Hazmi, 2018) dan Norhidayah (2018) mengatakan bahwa sektor perbankan diarahkan untuk membiayai sektor-sektor ekonomi, kredit memiliki hubungan kausalitas yang positif terhadap pertumbuhan ekonomi, semakin tinggi tingkat kredit maka akan mengakibatkan peningkatan pada pertumbuhan ekonomi.

Melihat tidak konsisten hasil penelitian yang mengenai krisis keuangan global yang mengakibatkan terjadinya *financial crunch* pada perbankan syariah. Dapat dikatakan bahwa fenomena *financial crunch* yang terjadi ini memiliki hubungan dengan tingkat pembiayaan bank, karena saat terjadinya krisis keuangan bank lebih selektif dalam menyalurkan pembiayaannya, disinilah terjadi perubahan dalam penawaran dan permintaan pembiayaan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengaitkan pengaruh *financial crunch* pada bank syariah dengan tingkat penyaluran pembiayaan kepada UMKM untuk melihat pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hal ini dilakukan karena semakin meningkatnya tingkat penyaluran pembiayaan kepada UMKM oleh bank syariah yaitu secara *year on year* (yoy) per September 2020 pembiayaan syariah kepada sektor UMKM naik sebesar 14,72%. Besarnya porsi pembiayaan yang disalurkan



tersebut menjadi bukti atas komitmen bank syariah dalam mendukung pemberdayaan ekonomi rakyat dan sebagai sarana untuk mendukung perkembangan ekonomi Indonesia. Sehingga dilihat dari kebijakan selektif perbankan syariah dan tingkat penyaluran pembiayaan kepada UMKM mampu menjelaskan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Dengan itu penelitian ini akan mengangkat permasalahan tentang **“Pengaruh *Financial Crunch* pada Bank Syariah dan Pembiayaan UMKM terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia”**.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan yang ada:

1. Bagaimana pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Indeks Produksi Industri (IPI)?
2. Bagaimana pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Indeks Produksi Industri (IPI)?
3. Bagaimana pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR) terhadap Indeks Produksi Industri (IPI)?
4. Bagaimana pengaruh Pembiayaan UMKM terhadap Indeks Produksi Industri (IPI)?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Dari beberapa rumusan masalah di atas dapat kita peroleh tujuan dari adanya penelitian yaitu:



1. Menganalisis apakah ada pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Indeks Produksi Industri (IPI).
2. Menganalisis apakah ada pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Indeks Produksi Industri (IPI).
3. Menganalisis apakah ada pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR) terhadap Indeks Produksi Industri (IPI).
4. Menganalisis apakah ada pengaruh Pembiayaan UMKM terhadap Indeks Produksi Industri (IPI).

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari adanya penelitian ini yaitu:

1. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan akan mampu memberikan wawasan pengetahuan yang baru mengenai pengaruh *financial crunch* dan pembiayaan UMKM terhadap Menganalisis apakah ada pengaruh FDR terhadap Indeks Produksi Industri (IPI).
2. Bagi pemerintah, hasil penelitian ini akan memberikan informasi dan sebagai bahan masukan ketika membuat kebijakan dalam menumbuhkan perekonomian Indonesia dari sisi peningkatan UMKM.
3. Bagi akademisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam melakukan penelitian mengenai pengaruh *financial crunch* dan pembiayaan UMKM di Indonesia terhadap Indeks Produksi Industri (IPI).

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil dari pengujian model *Vector Error Corection Model* (VECM) yang telah dibahas pada bab IV bagian pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

Pengaruh *financial crunch* pada Perbankan Syariah yang dianggap terjadi saat krisis keuangan melanda sebagian besar negara, termasuk di Negara Indonesia. Saat telah dilakukan suatu pengujian dengan menggunakan variabel yang menjadi salah satu faktor-faktor bank syariah menyalurkan pembiayaanya yaitu variabel *Non Performing Financing* (NPF). Dana Pihak Ketiga (DPK), dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR). Pada variabel NPF hasil uji VECM bahwa dalam jangka panjang dan jangka pendek memiliki pengaruh negatif signifikan. Artinya hasil pengujian tersebut, ketika besaran pembiayaan bermasalah yang meningkat pada bank syariah akan berakibat pada pendapatan bank yang mengalami penurunan. Jadi ketika *Non Performing Financing* (NPF) mengalami penurunan akan berpengaruh pada peningkatan nilai IPI. Sedangkan pada hasil uji IRF variabel NPF belum mampu menekan nilai IPI secara langsung, hal ini berarti bahwa pada saat terjadi krisis keuangan dan pada saat terjadinya pandemi covid 19 bank tidak menekan angka *Non Performing Financing* (NPF), sehingga tidak adanya kondisi kemacetan dalam penyaluran pembiayaan (*Financial Crunch*).

Pada variabel *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan Dana pihak ketiga (DPK), dari hasil uji IRF menjelaskan respon yang negatif, Artinya kebijakan perbankan berdasarkan tingkat penyaluran dana bank dari nilai FDR dan besaran dana yang masuk dari pihak ketiga (nasabah), telah mampu menekan perkembangan nilai IPI. Namun, pada variabel Dana pihak ketiga (DPK) dilihat dari uji estimasi VECM, tidak adanya hubungan yang signifikan dengan variabel IPI baik dalam jangka panjang maupun dalam jangka pendek.

Besaran tingkat pembiayaan UMKM yang disalurkan oleh perbankan syariah, telah memberikan hubungan positif signifikan dengan variabel IPI, hal ini sesuai dengan hasil pengujian VECM yang telah dilakukan pada pengujian di atas. Dan pada hasil uji IRF, menunjukkan respon IPI terhadap Pembiayaan UMKM adalah positif. Walau pada periode kedua terjadi penurunan dan mulai stabil pada periode selanjutnya, artinya saat terjadinya gangguan (*shock*) variabel pembiayaan UMKM belum mampu menekan angka IPI.

Dari hasil pengujian semua variabel terhadap nilai IPI. Bahwa saat terjadinya krisis keuangan, tidak adanya fenomena *financial crunch* pada perbankan syariah. Hal ini dapat dilihat dari pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) dan Pembiayaan UMKM, yang masih mampu menyalurkan pembiayaannya kepada UMKM pada saat terjadinya *shock*. Artinya, walau pada saat terjadinya krisis keuangan, bank masih mampu menyalurkan kewajibannya untuk menyalurkan dananya kepada pihak-pihak tertentu yang membutuhkan modal, salah satunya kepada UMKM, hal ini dilakukan untuk tetap menjaga stabilitas keuangan negara.

## B. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang perlu untuk diperhatikan dan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti-peneliti selanjutnya maupun bagi pembuat kebijakan. Beberapa saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Bagi pemerintah sebagai pembuat kebijakan untuk selalu melakukan mentoring atas perkembangan bank syariah, maupun perkembangan produksi industri yang ada di Indonesia. Selain itu, juga melakukan evaluasi secara rutin, apalagi saat negara mengalami krisis keuangan. Hal ini dilakukan agar saat terjadinya *shock*, keuangan negara masih bisa bertahan dengan baik.
2. Bagi penelitian selanjutnya, hendaknya melakukan inovasi dan pengembangan beberapa model penelitian, sehingga mampu mengungkap berbagai isu ekonomi secara menyeluruh.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adzimatunur, F., Hartoyo, S., & Wiliasih, R. (2013). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Besaran Pembiayaan Perbankan Syariah di Indonesia Factors Affecting The Amount of Financing Islamic Banking in Indonesia 2 Tinjauan Pustaka. *Jurnal Al-Muzara'ah*, 106–121.
- Agus Marimin dan Abdul Haris Romdhoni dan Tira Nur Fitria. (2015). Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia. *Ilmiah Ekonomi Islam* 2, 01(02), 75–86.
- Arifin, M. (2018). *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*.
- Asyisyifa, As'ad, M., Setyowati, E., & MH, H. (2018). Analisis Pengaruh Sektor Keuangan Syariah Terhadap Financial Deepening di Indonesia Periode Januari 2011-Desember 2017. *Skripsi Thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 1–15.
- Ditalistya, R. (2016). *Analisis Pengaruh Intermediasi Perbankan, BI Rate, dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi*. 1–10.
- Ekonomika, F., Bisnis, D. A. N., & Diponegoro, U. (2016). *Analisis FBagi Hasil Pada Perbankan Syariah Periode 2010-2014*.
- Grilli, R., Tedeschi, G., & Gallegati, M. (2020). Business fluctuations in a behavioral switching model: Gridlock effects and credit crunch phenomena in financial networks. *Journal of Economic Dynamics and Control*, 114, 103863. <https://doi.org/10.1016/j.jedc.2020.103863>
- Hakim, L. (2019). *Model Kegentingan Pembiayaan Bank Syariah Tahun 2003-2015 Dilihat dari Sisi Penawaran Pembiayaan*. 2, 68–80.

- Hazmi, Y. (2018). Analisis kredit, gdp, inflasi dan suku bunga terhadap pertumbuhan ekonomi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 20(2), 79–83. <http://ejurnal.pnl.ac.id/index.php/ekonis/article/view/595>
- Hidayat, S., & Irwansyah, R. (2020). Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Pembiayaan Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Masharif Al-Syariah* ..., 5(1), 1–21. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Mas/article/view/4175>
- Johari, M. S. (2014). Analisis Financial Crunch Pada Industri Perbankan Syariah Saat Krisis Keuangan Global 2008. *Jurnal Ilmu Ilmu Keislaman*, 31, 56–67. <https://doi.org/10.18196/AIJIS.2014>.
- Madjid, S. S. (2018). Penanganan Pembiayaan Bermasalah Pada Bank Syariah. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 2, 102–103.
- Murti Lestari. (2014). Dampak Krisis Ekonomi dan Masuknya Bank Umum Pada Pasar Kredit Usaha Mikro Kecil Terhadap Kinerja bank Perkreditan Rakyat (BPR) DIY. *KINERJA*, 18, 45–63.
- Nifti Hidayati. (2018). *Pengaruh Pembiayaan Syariah Kepada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Terhadap Perkembangan Perekonomian Di Jawa Timur*.
- Nisa, C. (2016). Analisis Dampak Kebijakan Penyaluran Kredit kepada UMKM Terhadap Pertumbuhan Pembiayaan UMKM Oleh Perbankan. *DeReMa*, 11(2).
- Norhidayah. (2018). Pengaruh Kredit Sektoral terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Kalimantan Selatan. *Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, 1(2), 293–



303.

- Ohdoi, R. (2018). International transmission of financial shocks without financial integration. *Economics Letters*, 170, 46–49.  
<https://doi.org/10.1016/j.econlet.2018.05.030>
- Palupi Basundari, Zainuri, H. C. D. (2014). *Pengaruh BI Rate, Inflasi dan Nilai Tukar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode 2005.1-2014.4*. 4.
- Putu, N., Ardy, A., & Rizal, N. A. (2012). *Analisis Kinerja Bank Milik Pemerintah Sebelum , Saat , Dan Setelah Terjadinya Financial Crisis Tahun 2008 Dengan Metode Risk Adjusted Return On Capital ( Studi Kasus Bank Mandiri , Bank Negara Indonesia ( Bni ) , Dan Bank Rakyat Indonesia ( Bri ))*.
- Rachman, S. (2017). Analisis Pengaruh Perkembangan Usaha Kecil Dan Menengah Sektor Manufaktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Makassar. *Jurnal Ad'ministrare*, 3(2), 71. <https://doi.org/10.26858/ja.v3i2.2567>
- Ramandhana, D. Y., Jayawarsa, A. A. K., & Aziz, S. A. (2018). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga BI Rate, Pertumbuhan Ekonomi, Non Performing Loan (NPL) dan Capital Adequa- cy Ratio (CAR) terhadap Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada Bank Umum di Indonesia Periode 2013-2017. *Warmeda Economic Development Journal*, 1(1), 30–40.
- Raz, A. F., Indra, T. P. ., & Artikasih, D. K. (2012). Krisis Keuangan Global Dan Pertumbuhan Ekonomi: Analisa Dari Perekonomian Asia Timur. *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*, 15(2), 37–56.  
<https://doi.org/10.21098/bemp.v15i2.61>



- Rohman, R. N. (2019). *Analysis of the Influence of the Development of Micro, Small and Medium Enterprises on Economic Growth in Indonesia in 1997-2017*.  
<http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/76268>
- Sari, R. F. (2018). Faktor faktor Yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indoensia. *Director*, 15(40), 6–13.  
[http://awsassets.wwfnz.panda.org/downloads/earth\\_summit\\_2012\\_v3.pdf%0Ahttp://hdl.handle.net/10239/131%0Ahttps://www.uam.es/gruposinv/meva/publicaciones\\_jesus/capitulos\\_espanyol\\_jesus/2005\\_motivacion\\_para\\_el\\_aprendizaje Perspectiva alumnos.pdf%0Ahttps://ww](http://awsassets.wwfnz.panda.org/downloads/earth_summit_2012_v3.pdf%0Ahttp://hdl.handle.net/10239/131%0Ahttps://www.uam.es/gruposinv/meva/publicaciones_jesus/capitulos_espanyol_jesus/2005_motivacion_para_el_aprendizaje_Perspectiva_alumnos.pdf%0Ahttps://ww)
- Simanungkalit, E. F. B. (2020). Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Journal Of Management*, 13(3), 327–340.
- Sukma, A. S. (2021). *Pengaruh Kebijakan Makroprudensial Terhadap Pertumbuhan Kredit Dan Pembiayaan Umkm Di Indonesia*.
- Syahlia. (2017). *Konsep Pembiayaan UMKM, Risiko, Tingkat Pengembalian* (Issue 5).
- Ubaidillah, A. K. (2019). Efektivitas Kebijakan Makroprudensial. In *UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*.
- Utomo, Y. B., & Ipmawati, J. (2016). Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Penerima Kredit Usaha (Studi Kasus: Adira Finance Kediri). *Creative Information Technology Journal*, 3(4), 295.  
<https://doi.org/10.24076/citec.2016v3i4.85>
- Wahyu Syarvina. (2018). Peranan Dana Pihak Ketiga Dalam Kegiatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Pada Bank Syariah. *At-Tawassuth*, 03, 554–578.

- Wang, L., & Wu, C. (2020). Dynamic imbalanced business credit evaluation based on Learn++ with sliding time window and weight sampling and FCM with multiple kernels. *Information Sciences*, 520, 305–323. <https://doi.org/10.1016/j.ins.2020.02.011>
- Wibowo, M. G., & Mubarak, A. (2018). Analisis Efektivitas Transmisi Moneter Ganda Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 25(2), 127–139. <https://doi.org/10.14203/jep.25.2.2017.127-139>
- Faisal Mustafa, A. K. (2018). Impact of global financial crunch on financially innovative microfinance institutions in South Asia. *Financial innovation*.
- Hidayati, N. (2018). Pengaruh Pembiayaan Syariah Kepada UMKM terhadap Perkembangan Perekonomian Di Jawa Timur. *Perbankan Syariah*.
- Nasiha, R. D. (2019). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Total Aset, dan Pembiayaan Yang Diberikan (PYD) terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2013-2017. *Artikel Ilmiah*.
- Novela, A. (2020). Pengaruh GDP dan CAR terhadap NPF pada Bank umum Syariah periode 2014-2018.
- Setiawan, I. (2021). Pembiayaan UMKM, Kinerja Bnk Syariah dan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Pengembangan dan Pemikiran Perbankan Syariah*.